

Pengembangan Wisata Halal terhadap Sarana Prasarana dan Kesadaran Masyarakat di Gampong Ujong Muloh Kecamatan Indra Jaya

Tria Safitri

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: triasafitri@gmail.com

Ayunita

Institusi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa
Address: Jl. Meurandeh, Kota Langsa, Aceh
e-mail: ayunita@gmail.com

Atika Faradina

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Address: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Barat
e-mail: atikafaradini@gmail.com

Siti Fatimah

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung
Address: Jl. Petilang, Mendo Bar, Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
e-mail: sitifatimah@gmail.com

Nili Roslina

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Address: Jl. Endo Suratmi, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung
e-mail: niliroslina@gmail.com

Nurul Afrah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: nurulafrah@gmail.com

Muhammad Fathi Rizqi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: muhammadfathirizqi@gmail.com

Yori Irvan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Address: Jl. Soebrantas, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau
e-mail: yoriirvan@gmail.com

Tsaqif Khausar

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: tsaqifkhausar@gmail.com

Meria Amuren

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: meriaamuren@gmail.com

Joni Syahprijal

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Address: Jl. Gurun Aua, Kubah Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
e-mail: jonisyahprijal@gmail.com

Eka Jauar

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: ekajauar@gmail.com

DOI: 10.22373/jrpm.v2i2.2938

Abstract

This research is a qualitative descriptive study which describes the facts in the field related to the development of halal tourism on infrastructure and public awareness in Ujong Muloh Village, Indra Jaya District. The purpose of this study is to determine the effect of infrastructure and public awareness on the development of halal tourism and to see how the development of halal tourism on infrastructure and community awareness in the field. The primary data sources in this study include the results of interviews with the indigenous people of Ujong Muloh Village, documentation during the field, while the secondary data sources in this study include sources from the internet, books that have relevance to the focus of this research. The results of the study that the development of halal tourism on infrastructure and public awareness are closely related to each other, if one of them is not possible or even inadequate it will have an impact on holding halal tourism in Ujong Muloh Village

Keywords: *Halal tourism; infrastructure; public awareness; ujong muloh*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dimana mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan berkaitan dengan pengembangan wisata halal terhadap sarana prasarana dan kesadaran masyarakat di Gampong Ujong Muloh Kecamatan Indra Jaya. Tujuan dari studi ini untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan kesadaran masyarakat terhadap pengembangan wisata halal serta melihat bagaimana pengembangan wisata halal terhadap sarana prasarana dan kesadaran masyarakat yang ada di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan masyarakat asli Gampong Ujong Muloh, dokumentasi selama dilapangan, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber dari internet, buku-buku yang ada relevansinya terhadap fokus penelitian ini. Hasil dari penelitian bahwa pengembangan wisata halal terhadap sarana prasarana dan kesadaran masyarakat sangatlah mempunyai kaitan satu sama lain, jika salah satu diantaranya tidak memungkinkan atau bahkan tidak memadai maka akan berdampak untuk diadakannya wisata halal yang ada di Gampong Ujong Muloh tersebut.

Kata Kunci: *Wisata halal; sarana prasarana; kesadaran masyarakat; ujong muloh*

A. Pendahuluan

Aceh adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal akan keIslamannya dan juga mendapatkan julukan Serambi Mekah dikarenakan agama dan kebudayaan Islam yang berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat disana. Selain itu letaknya yang di bagian paling barat Pulau Sumatera yang menjadikan letaknya sangat strategis karena menjadi pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan.

Potensi pariwisata yang ada di Aceh sangatlah menjanjikan di samping letaknya yang sangat strategis pesona alam yang ada sangatlah indah dan natural, serta unsur budayanya yang unik.

Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Banda Aceh mencatat tingkat kunjungan wisatawan ke ibu kota provinsi Aceh hingga Mei 2022, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni sudah mencapai 123.391 orang kunjungan, di antaranya sebanyak 123.330 orang merupakan wisatawan lokal dan 61 wisatawan mancanegara (wisman) yang dimana angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pada Mei 2021, ketika Banda Aceh hanya dikunjungi 87.553 wisatawan dan sisanya lokal.

Faktanya, memang benar bahwa wisatawan yang berkunjung ke Banda Aceh tergolong tinggi, dilihat dari tahun sebelumnya yang dimana sempat terjadi penurunan, dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Berkunjung ke Aceh Periode 2018-2020

Bulan		Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
Jumlah	2020	140.557	3.244	17.297
	2019	477.189	26.803	503.992
	2018	372.503	20.897	393.400

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Dari data yang ada tersebut wisatawan yang sudah berkunjung dilihat dari 3 tahun yang lalu, yang dimana pada tahun 2018 jumlah wisatawan nusantara sebanyak 372.503, sedangkan wisatawan mancanegara sebanyak 20.897. sempat mengalami kenaikan di tahun 2019 wisatawan nusantara sebanyak 477.189, sedangkan untuk wisatawan mancanegara sebanyak 26.803, akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat drastis yakni wisatawan nusantara sebanyak 140.557, sedangkan wisatawan mancanegara sebanyak 17.29 karena adanya pandemi covid-19 sehingga banyaknya tempat wisata yang tidak boleh dikunjungi selain itu juga adanya pandemi covid-19 berdampak terjadinya penurunan untuk wisatawan yang berkunjung sampai dengan tahun 2021.

Menurut pasal 1 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah, yang dimaksud syariah adalah prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang diatur fatwa dan atau telah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia.

Islamic Tourism Center-Malaysia berpendapat bahwa wisata halal adalah setiap aktivitas, peristiwa dan pengalaman yang dilakukan dalam keadaan perjalanan yang sesuai dengan Islam. Semua aktivitas wisata yang dilakukan oleh muslim yang berasal dari motivasi Islam dan diwujudkan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.¹ Semua bentuk pariwisata kecuali yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan menurut Henderson, wisata halal merupakan semua pengembangan produk dan upaya pemasaran yang dirancang untuk umat Islam.

Wisata halal bisa berganti dengan yang lain. Sifatnya bisa berupa komplementer, bisa berupa produk sendiri. Bidang ilmu perilaku wisatawan (*tourist behavior*) mempelajari

¹ Duman, T. "Value of Islamic Tourism Offering; Perspectives from the Turkish Experience, World Islamic Tourism Forum", (WTTF, 2011), Kuala Lumpur, Malaysia. (Diakses 15 Juli 2022 pada pukul 20:30).

bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, memakai, serta memanfaatkan suatu produk dalam rangka memuaskan kebutuhan dan keinginan wisatawan.

Wisata halal muncul dari kebutuhan wisatawan muslim sesuai ajaran Islam yakni sesuai dengan Al Quran dan Hadits. Sehingga, Konsep wisata halal merupakan aktualisasi dari konsep keIslaman yakni nilai halal dan haram menjadi tolak ukur utamanya. Hal ini berarti seluruh aspek kegiatan wisata tidak terlepas dari sertifikasi halal yang harus menjadi acuan bagi setiap pelaku pariwisata.

Kesadaran masyarakat tidak kalah penting melihat pelestarian lingkungan semakin meningkat yang dimana adanya kekhawatiran pula terhadap mungkin terjadi bencana alam bahkan adanya kerusakan yang terjadi oleh ulah manusia.

Disamping itu sarana prasarana yang ada haruslah pula memadai untuk dapat menunjang aktivitas masyarakat dilihat kembali fakta yang ada dilapangan bahwa jika hanya ada kesadaran masyarakat tetapi sarana prasarana yang tidak memadai akan sulit untuk pengembangan apalagi untuk mengembangkan wisata yang ada suatu daerah, begitu pula jika hanya adanya sarana prasarana akan tetapi kesadaran akan masyarakatnya.

Seandainya sarana prasarana dalam suatu kegiatan tidak ada atau tidak lengkap, maka pelaksanaan kegiatan akan berjalan, namun jalannya kegiatan tersebut tidak akan sebaik dan sempurna apabila ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai atau mencukupi.² Yang dimana pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan rencana yang telah disusun berdasarkan aturan dan ketentuan berlaku.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengembangan wisata halal terhadap sarana prasarana dan kesadaran masyarakat di Gampong Ujong Muloh Kecamatan Indra Jaya, dikarenakan dalam pengembangan wisata halal sarana prasarana dan kesadaran masyarakat sangat penting dalam penunjang jika ingin adanya pembukaan wisata halal di suatu gampong.

Dilihat dari kondisi gampong yang sebelumnya menjadi wilayah terdampak tsunami terparah maka dari itu juga pengembangan wisata halal yang dilakukan di Gampong Ujong Muloh dilakukannya penelitian yang dilihat juga dari sarana prasarana dan kesadaran masyarakat di gampong tersebut

² Syahril, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Padang: Sukabina Press, 2018), hlm. 80.

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana data yang dikumpulkan bukan merupakan data berupa angka-angka, melainkan data yang didapatkan dari wawancara masyarakat gampong, catatan lapangan, dokumentasi lapangan, dokumen pribadi bahkan catatan resmi lainnya yang berhubungan dengan keperluan data penelitian ini.

Penelitian kualitatif berlangsung secara natural, data yang dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah. Hasil penelitian kualitatif berupa deskriptif, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu Gampong Ujong Muloh Kecamatan Indra Jaya yang dimana merupakan tempat dilakukannya Kuliah Kerja Nyata Melayu Serumpun PTKIN Se-Sumatera III.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pengembangan wisata halal pastinya melihat dari daerahnya terlebih dahulu seperti halnya Gampong Ujong Muloh yang dimana secara letak gampong berada di paling ujung jika kita masuk ke daerah gampong Babah Dua yang masih terletak di pinggir jalan besar. Gampong Ujong Muloh ini terdiri dari 4 dusun seperti; Babah Weu, Bale Dalam, Pasie Ranei, dan Tuan Sareh. Gampong Ujong Muloh memiliki pantai yang cukup panjang dan juga ada sungai di sepanjang jalan gampong.

Dengan melihat potensi yang ada di Gampong ujong Muloh serta kesadaran masyarakat yang sangat antusias dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata Melayu Serumpun Se-Sumatera yang membawakan tema mengenai Wisata Halal, serta dengan melihat sarana dan prasarana untuk dijadikannya tempat wisata belum terlalu memadai maka Kuliah Kerja Nyata yang diletakan di Gampong Ujong Muloh Kecamatan Indra Jaya membuat jejak ataupun kenang-kenangan untuk warga gampong agar nantinya pengunjung dapat dengan mudah mengakses jalan menuju pantai yang ada di Gampong Ujong Muloh. Oleh karena itu dibuatkannya gapura pantai, petunjuk arah ke pantai, serta nama-nama dusun dengan cara

**Tria Safitri, Ayunita, Atika Faradina, Siti Fatimah, Nili Roslina, Nurul Afrah, Muhammad Fathi Rizqi,
Yori Irvan, Tsaqif Khausar, Meria Amuren, Joni Syahprijal, Eka Jauar**

bergotong royong antara anak Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera.



Gambar 2.1

Pembuatan Plang Nama Dusun



Gambar 2.2

Pembuatan Gapura Pantai

Menurut masyarakat sekitar dahulu Gampong Ujong Muloh mempunyai akses jalan untuk memudahkan menuju gampong lain dikarenakan terjadinya bencana alam yakni tsunami pada tahun 2004 akses jalan tersebut terputus dari Banda Aceh ke Meulaboh, dan juga banyaknya perumahan masyarakat yang rusak parah sehingga masyarakat di Gampong Ujong Muloh menempati perumahan bantuan dari Arab, perumahan bantuan dari Arab tersebut sekitar 300 perumahan yang dibagikan kepada setiap kepala keluarga, perumahan tersebut dulunya berupa ladang sawah dan juga lapangan, rumah asli warga Gampong Ujong Muloh terletak di dekat pantai yang saat ini hanya tersisa bekas pondasi rumahnya saja bahkan banyak juga yang tidak tersisa sama sekali. Oleh karena itulah sarana prasarana yang ada di gampong juga tidak terlalu memadai lagi dikarenakan kondisi sehabis tsunami yang membangun dari awal, jangankan untuk dokumentasi bangunan gampong sebelum tsunami banyak masyarakat yang kehilangan nyawa bahkan harta bendanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat asli Gampong Ujong Muloh yang sudah tinggal disana sebelum terjadinya tsunami.

Menurut Isnani yang akrab dipanggil Ibu Nani bahwa di Gampong Ujong Muloh sudah mendukung untuk adanya wisata halal dikarenakan letaknya yang strategis dekat dengan laut disamping itu pula ada masjid di dekat sana mengingat kembali bahwa syarat untuk membangun wisata halal salah satunya tersedia sarana prasarana untuk beribadah seperti masjid ataupun mushola.

Menurut M. Hasan yang akrab dipanggil Pak Ngoh bahwa di Gampong Ujong Muloh sudah dapat dijadikan tempat untuk dijadikan wisata halal mengingat kembali sudah adanya potensi wisata dan juga dibangunnya gapura untuk pengenalan pantai serta petunjuk jalan oleh anak-anak Kuliah Kerja Nyata Melayu Serumpun selama mengabdikan diri di Gampong Ujong Muloh sebagai salah satu sarana prasarana yang dibutuhkan untuk adanya wisata halal selain tempat ibadah



Gambar 2.3

Gapura Pantai Udjong Muloh



Gambar 2.4

Petunjuk Jalan Ke Pantai

Menurut Nurbaiti yang akrab dipanggil Ibu Tati bahwa di Gampong Ujong Muloh masyarakatnya sudah mempunyai kesadaran akan potensi wisata yang ada di gampong dengan melihat keadaan alam sekitar, selain itu masyarakat yang adapun sudah mempunyai kesadaran akan lingkungan sekitar yang dimana dilihat dari kondisi lingkungan sekitar perumahan warga yang sudah bersih, akan tetapi untuk masalah sampah masih ada dikarenakan letaknya yang di ujung gampong menjadikan sampah yang ada di sungai hanyut ke daerah Ujong Muloh serta sampah bekas tsunami ataupun pengunjung yang mungkin masih tertinggal pula di daerah pantai.

Menurut Abdul Salim bahwa sangat berpengaruhnya sarana prasarana dan kesadaran masyarakat terhadap wisata halal dikarenakan jika tidak adanya kesadaran masyarakat terhadap wisata halal yang ada di gampong maka dapat berpengaruh terhadap pengembangan potensi wisata yang ada, akan tetapi jika masyarakat mempunyai kesadaran itu akan lebih bagus lagi dalam kemajuan juga untuk gampong. Dengan adanya sarana prasarana juga dapat membuat masyarakat ikut menyadari akan potensi wisata halal yang ada di Gampong Ujong Muloh seta dapat membuka pikiran masyarakat untuk kemajuan gampong.

Sehingga dalam penelitian ini ditemukannya jawaban bahwa dalam pengembangan wisata halal berpengaruh terhadap sarana prasarana serta kesadaran masyarakat yang dimana peran masyarakat serta kesadarannya sangat diperlukan, selain itu juga dalam pengembangan

wisata halal untuk sarana prasarana yang ada juga dapat mendukung berlangsungnya pengembangan potensi wisata disuatu daerah yakni pada Gampong Ujong Muloh.

Semangat serta apresiasi masyarakat dalam menyambut adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata PTKIN Se-Sumatera ini menjadi semangat tersendiri pula bagi mahasiswa yang ditempatkan di Gampong Ujong Muloh untuk dapat bersama-sama mewujudkan keinginan yang dapat digalih dari potensi wisata yang ada di Gampong ujong Muloh.

C. Simpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diadakan PTKIN Se-Sumatera bertempat di Gampong Ujong Muloh bahwa pengembangan wisata halal terhadap sarana prasarana dan kesadaran masyarakat sangatlah mempunyai kaitan satu sama lain, sarana prasarana di gampong ujong muloh sudah memadai jika akan di adakan wisata halal, sedangkan kesadaran di gampong tersebut sudah ada, karena melihat sarana prasarana yang ada di gampong dapat menimbulkan kesadaran tersendiri terhadap masyarakat sekitar untuk bisa lebih memajukan gampong.

Dengan adanya kesadaran masyarakat gampong, mahasiswa kuliah kerja nyata membuat sebuah aspirasi kebersihan lingkungan terkhususnya kebersihan dan keindahan pantai dengan cara mendaur ulang sampah yang ada disekitar pantai dengan tujuan untuk mengurangi sampah yang ada demi kenyamanan dan keindahan pantai ujong muloh. jika salah satu diantaranya tidak memungkinkan atau bahkan tidak memadai maka akan berdampak untuk diadakannya wisata halal yang ada di Gampong Ujong Muloh tersebut. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh yang dapat berkaitan dengan wisata yang ada di Gampong Ujong Muloh baik itu dilihat dari aspek pendidikan maupun ke halalannya dari aspek Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Duman, T. "Value of Islamic Tourism Offering; Perspectives from the Turkish Experience, World Islmaic Tourism Forum". WTTF, 2011. Kuala Lumpur, Malaysia.

<http://www.iais.org.my/icr/index.php/icr/article/viewFile>

<https://bandaacehkota.bps.go.id>

Pengembangan Wisata Halal terhadap Sarana Prasarana dan Kesadaran Masyarakat di Gampong Ujong Muloh Kecamatan Indra Jaya

Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
Literatur-literatur yang membahas pariwisata halal, dari beberapa terminology.

Muh. Salim Rahmatulloh. "Implementasi Dakwah dalam Pengembangan Destinasi Wisata Halal," Vol 15, Nomor 2, 2021.

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida>

Peraturan Perundang-undangan, pasal 1 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia No. 2 Tahun 2014.

Republika.Co.Id, Banda Aceh

Syahril. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Padang: Sukabina Press, 2018.